

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMK MA'ARIF MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**RISDAYANTI
105311102819**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

LEMBAR PENGESAHAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **RISDAYANTI**, NIM **105311102819** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 263 TAHUN 1444 H/2023 M, Tanggal 26 Juli 2023, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 28 Juli 2023.

Makassar, 08 Muharram 1445 H
28 Juli 2023 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambu, S.Soc. M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji :
 1. Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd
 2. Firdaus, S.Pd
 3. Drs. H. Nurdin, M.Pd
 4. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK MA'ARIF MAKASSAR**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **RISDAYANTI**

Stambuk : **105311102819**

Program Studi : **Teknologi Pendidikan**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

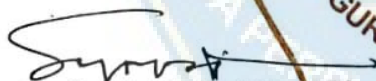
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

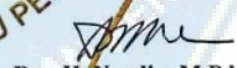
Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Juli 2023 M

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd



Drs. H. Nurdin, M.Pd

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM. 860934

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan


Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323

SURAT PERNYATAAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0411-866132, 86613211 (as. 1)
Email: fkip@unismuh.ac.id
Web: www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Risdayanti**
Nim : **105311102819**
Jurusan : **Teknologi Pendidikan**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ma'arif Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan


Risdayanti

SURAT PERJANJIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. (041) 866177-860172 (Fax.)
Email: library@umh.ac.id
Web: www.fkip.umh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Risdayanti**
Nim : **105311102819**
Jurusan : **Teknologi Pendidikan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**


Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan


Risdayanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan, jangan menunda pekerjaan sampai besok jika hari ini dapat diselesaikan maka tuntaskanlah. (Nelson Mandela)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, keluargaku, sahabatku, dan orang-orang yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dengan ikhlas sehingga dapat mewujudkan harapan dan keinginan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Risdayanti. 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ma'arif Makassar.* Skripsi, Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syarifuddin Cn. Sida dan pembimbing II Nurdin.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran berbasis visual terhadap motivasi belajar siswa di SMK Ma'arif Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa di SMK Ma'arif Makassar dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Eksperimen* kuantitatif dengan tujuan menguji adanya pengaruh antara penggunaan media visual dan motivasi belajar siswa SMK Ma'arif Makassar sebanyak 65 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media visual dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa sangat bersemangat dan aktif ketika belajar dengan menggunakan media visual. Penelitian yang dilaksanakan memperoleh hasil sebagai berikut: (1) Hasil observasi siswa berada pada kategori sedang. (2) Hasil angket siswa berada pada kategori tinggi. Berdasarkan nilai t_{hitung} yang telah diperoleh dengan uji t maka nilai t_{tabel} diperoleh dengan menentukan $df = N - k$ dengan taraf signifikan 0.05 dari data yang diperoleh nilai $df = 26 - 1 = 25$, sehingga nilai df adalah 25. Kemudian mencari nilai tabel t dengan melihat tabel distribusi t yaitu 1.708 (lampiran hal-65). Di samping itu t_{hitung} memiliki nilai 30.904. Dengan demikian $t_{hitung} = 30.904 > t_{tabel} = 1.708$ yang berarti $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima, berarti ada pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Media visual, motivasi belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat –Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang Khalik. Proposal ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan tapi hilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis terbatas. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Salling dan Salma yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan kepada keluarga dan teman-teman yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku, kepada Dr. Syarifuddin Cn. Sida,

M.Pd., dan Drs. H. Nurdin, M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Muhammad Nawir, M.Pd, ketua Program Studi Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SMK Ma'arif Makassar, dan bapak Abd. Thalib, S.Pd., M.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Rahma, Fitriyani, dan Kak Takdir yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Angkatan 2019 atas segala kebersamaan, motivasi, saran.dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama

sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Maret 2023

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	6
A. Kajian Teori	6
B. Kerangka Pikir	19
C. Hipotesis.....	20
D. Hasil Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel dan Desain Penelitian	25
E. Definisi Operasional Variabel.....	26
F. Prosedur Penelitian.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Pengumpulan Data.....	31
I. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	38
2. Analisis Statistik Inferensial.....	49
B. Pembahasan.....	50
BAB V_SIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Simpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi penelitian	24
3.2 Sampel penelitian	25
3.3 Bobot skor data angket	31
3.4 Bobot skor data observasi.....	33
3.5 Tabel distribusi observasi siswa.....	34
3.6 Tabel distribusi motivasi belajar siswa	36
4.1 Distribusi frekuensi dan persentase hasil observasi	39
4.2 Deskripsi data hasil angket No. 1	40
4.3 Deskripsi data hasil angket No. 2	40
4.4 Deskripsi data hasil angket No. 3	41
4.5 Deskripsi data hasil angket No. 4	41
4.6 Deskripsi data hasil angket No. 5	42
4.7 Deskripsi data hasil angket No. 6	42
4.8 Deskripsi data hasil angket No. 7	43
4.9 Deskripsi data hasil angket No. 8	43
4.10 Deskripsi data hasil angket No. 9	44
4.11 Deskripsi data hasil angket No. 10	45
4.12 Deskripsi data hasil angket No. 11	45
4.13 Deskripsi data hasil angket No. 12	46
4.14 Deskripsi data hasil angket No. 13	46
4.15 Deskripsi data hasil angket No. 14	47
4.16 Deskripsi data hasil angket No. 15	47
4.17 Distribusi frekuensi dan persentase nilai angket	48
4.18 Uji t paired samples test	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema kerangka pikir.....	20
3.1 Desain penelitian.....	26



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan dan cita-cita setiap bangsa di dunia. Salah satu faktor pendukung utama bagi kemajuan suatu negara adalah pendidikan. Betapa pentingnya pendidikan sehingga dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Undang-undang Republik Indonesia No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 dinyatakan bahwa: fungsi pendidikan nasional ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan sebagai warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa siswa baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan serta tidak pernah berakhir sehingga menghasilkan kualitas yang berkesinambungan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta agama (Ady Widya, 2019:29).

Tidak semua pendidikan yang diterima di bangku sekolah dapat diterima dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu, seorang guru yang berperan sebagai komunikator selama proses pembelajaran di kelas harus mampu mengelola

kelas. Seorang guru harus mampu menciptakan beberapa kondisi atau proses yang tidak menghalangi siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Karena seorang guru dalam situasi ini memiliki perspektif yang sangat penting, dipahami bahwa seorang guru harus bertindak sebagai motivator. Jadi seorang guru harus bisa menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada siswanya. Sardiman (2016:73) mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya "*feeling*" dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Motivasi belajar yang baik juga diperlukan. Tanpa adanya motivasi, seorang siswa tidak akan dapat memperoleh hasil yang baik dari proses belajarnya masing-masing. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat meminta mempertahankan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan Metode tunggal yang paling efektif untuk meningkatkan motivasi siswa selama proses pembelajaran adalah penggunaan media. Karena penggunaan media merupakan salah satu aspek pembelajaran yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan semua guru harus dapat menggunakan media pembelajaran saat mengajar.

Sedangkan Arsyad (2016:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Beberapa hal yang mendasari kurangnya motivasi

belajar siswa adalah: guru tidak memberi motivasi kepada siswa, siswa yang tidak menyukai cara mengajar guru, lemahnya motivasi belajar dalam diri siswa itu sendiri.

Demikian pula Ristawati (2017) mengatakan bahwa media yang menarik akan meningkatkan motivasi belajar, ketika siswa menyadari bahwa apa yang disampaikan gurunya menarik, mereka akan lebih bersemangat atau fokus untuk memahami apa yang akan diajarkan selanjutnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Namun, jika siswa mengetahui bahwa informasi yang diberikan oleh guru tidak selalu akurat, kemungkinan besar mereka akan melanjutkan proses pembelajaran hanya sesekali.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini karena memilih dari antara berbagai media memungkinkan seorang guru lebih fleksibel dalam memilih media pendidikan yang sesuai dengan materi pelajaran dan teknik mengajar yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini akan memastikan bahwa proses pembelajaran menyenangkan dan siswa termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 29 Juni 2022 di sekolah SMK MA'ARIF Makassar, penggunaan media dalam proses belajar mengajar masih sangat minim karena penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa cepat bosan dan kurang bersemangat sehingga siswa menjadi kurang tertarik pada pembelajaran. Media pembelajaran yang

kurang bervariasi menghasilkan rasa malas dan kurangnya motivasi dari dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran. Faktor tersebut berdampak pada hasil belajar siswa, dari hasil wawancara terhadap salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada saat observasi dari 65 siswa terdapat 60% siswa yang tidak tuntas atau tidak memenuhi nilai standar KKM yaitu 75. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran menjadi masalah sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai nilai rata-rata.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK MA’ARIF Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa SMK MA’ARIF Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa SMK MA’ARIF Makassar”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

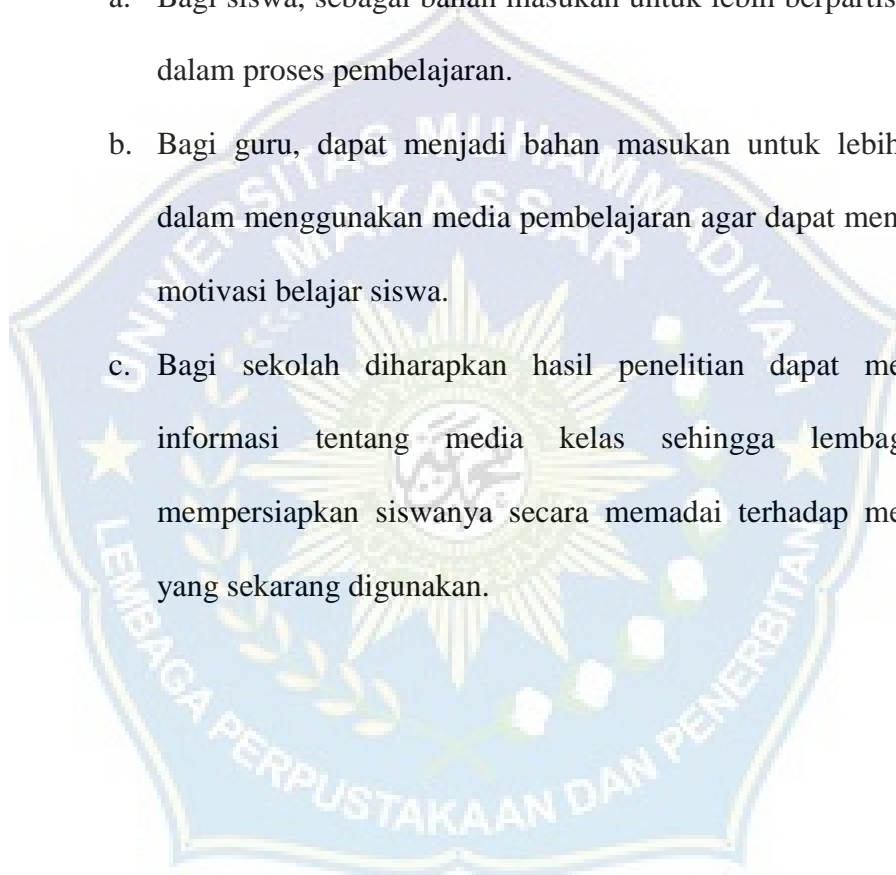
- a. Bagi lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya

yang berkaitan dengan bahan ajar dan motivasi belajar yang digerakkan oleh saudara.

- b. Bagi siswa, sebagai sumber atau tolak ukur bagi siswa yang ingin membahas suatu masalah yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan untuk lebih terampil dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi tentang media kelas sehingga lembaga dapat mempersiapkan siswanya secara memadai terhadap media kelas yang sekarang digunakan.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Association Educational Communication Technology (AECT) 1979 dalam Suryani dkk (2018:2) menyatakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran untuk proses penyampaian informasi. UNESCO 2006 dalam Suryani dkk (2018:2) mengemukakan bahwa media memberikan berbagai alternatif pilihan bagi para guru atau pengajar untuk dapat menyajikan materi yang tidak dapat diakses secara langsung.

Gerlach & Ely dalam Arsyad (2016:3) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah yang merupakan media. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Demikian pula dengan Rusman dalam Rosmita (2020:15) mengatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa baik interaksi langsung seperti tatap muka maupun interaksi secara tidak langsung menggunakan media pembelajaran. Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain (2020:121) mengemukakan bahwa media

pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Nugroho (2015:11) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu sumber belajar yang digunakan oleh guru atau pengajar dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian seperti yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa satu-satunya alternatif yang digunakan oleh seorang guru untuk memberikan pelajaran di ruang kelas adalah media pendidikan. Penggunaan media akan memudahkan seorang guru dalam menjelaskan materi kepada siswa, dan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika mendapat pengajaran yang berkualitas.

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting oleh karena itu, guru diharapkan dapat menyampaikan informasi tentang fungsi dan manfaat media pembelajaran pada saat program belajar mengajar. Sundayana (2016:10-11) mengemukakan Fungsi media pembelajaran digambarkan sebagai berikut:

a. Bagi guru

- 1) Berikan bimbingan dan dukungan untuk membantu siswa mencapai tujuan mereka.
- 2) Menguraikan struktur dan prosedur pengajaran yang benar,
- 3) Memberikan instruksi sistematis yang jelas,
- 4) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran,

- 5) Memudahkan kendali pembeli terhadap materi pelajaran,
- 6) Merangkul perasaan bahwa Anda adalah seorang pelajar, dan
- 7) Meningkatkan kualitas tugas kuliah Anda.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa,
- 2) Meningkatkan dan mempromosikan variasi mahasiswa yang mengambil kelas,
- 3) Menyediakan struktur materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk belajar,
- 4) Memberikan informasi yang akurat dan pokok-pokok secara sistematis untuk memudahkan siswa belajar;
- 5) Dorong siswa untuk fokus pada analisis DNA
- 6) Mengidentifikasi lingkungan belajar saat ini dan situasi saat ini,
- 7) Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan menggunakan sistem didaktik yang diajarkan melalui media pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Levie & Lentz, Sumiharsono (2017:11–12) menyebutkan empat fungsi media pembelajaran, dengan media visual sebagai fungsi utamanya:

- 1) Sebagai alat penarik perhatian, media visual berfungsi untuk mengasah dan mendorong fokus siswa pada tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disajikan secara visual atau disajikan secara lisan.

- 2) Saat mempelajari atau membaca teks yang menantang, keefektifan gambar media dapat dilihat dari perspektif rata-rata. Alat bantu visual dapat menyampaikan emosi dan informasi penting, seperti detail tentang masalah sosial atau politik yang serius.
- 3) Kognitif, fungsi media visual didasarkan pada penelitian teoretis yang menegaskan bahwa gambar visual dengan mudah mencapai tujuannya untuk membantu pemirsa memahami dan menginterpretasikan informasi yang terkandung di dalamnya.
- 4) Keefektifan pendidikan media kompensasi terungkap dari hasil penelitian, yang menunjukkan bahwa media visual yang menyediakan konteks untuk memahami teks membuat pembaca yang lambat membaca enggan melakukannya untuk mengatur informasi dalam teks dan melanjutkan.

3. Media Visual

a. Pengertian Media Visual

Satrianawati (2018:10) mengatakan bahwa media visual adalah media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indera penglihatan. Arsyad (2016:89) mengatakan bahwa media visual adalah suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal (dilihat) yang dapat membantu pemahaman pesan atau informasi yang dikandungnya.

b. Macam-macam Media Visual

Media visual dapat dibedakan menjadi dua yaitu visual yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan. Jenis-jenis dari

media visual yang tidak diproyeksikan antara lain: gambar mati atau gambar diam, ilustrasi, karikatur, poster, bagan, grafik, peta datar, realita dan model, dan berbagai jenis papan. Sedangkan jenis-jenis visual yang diproyeksikan antara lain: *overhead projector*, *slide*, *filmstrip*, dan *opaque projector*.

c. Penggunaan Media Visual

Demikian pula Arsyad (2016:89) mengatakan bahwa ada beberapa prinsip dasar yang harus dipahami untuk penggunaan media visual yang efektif, antara lain sebagai berikut:

- 1) Manfaatkan visual yang dimaksudkan untuk itu, mungkin dengan menggunakan grafik seperti bagan, grafik, dan diagram.
- 2) Visual digunakan untuk menyampaikan informasi penting (yang terdapat teks)
- 3) Gunakan grafik untuk membuat gambar;
- 4) Gunakan gambar untuk menyoroti perbedaan antar konsep.
- 5) Identifikasi konten yang tidak mengesankan secara visual.
- 6) Dorong kejelasan dan presisi di semua visual.
- 7) Visual yang diulas harus dapat dibaca dan dipahami dengan mudah.
- 8) Warna harus diterapkan secara realistis.
- 9) Warna dan bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan standarisasi komponen.

d. *PowerPoint*

Nurhidayati dalam Hutahaean (2020:148), *PowerPoint* adalah alat yang digunakan untuk mengilustrasikan poin-poin dari materi yang diajarkan dengan menggunakan fitur-fitur yang menarik.

Demikian pula dengan Anggraini dalam Cahyanti (2018:11), *PowerPoint* adalah program untuk membuat dan memodifikasi presentasi interaktif yang menawarkan kemudahan penggunaan dan banyak digunakan saat ini. Dengan *PowerPoint*, anda dapat membuat berbagai tugas terkait presentasi, mulai dari membuat slide hingga memformat teks, menyesuaikan desain presentasi, menambahkan objek audio-visual, dan memperluas transisi slide untuk menyertakan animasi.

e. Manfaat *Powerpoint*

Manfaat *PowerPoint* adalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Muthoharoh (2019:26), manfaat *PowerPoint* dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a) *Personal presentation*. *PowerPoint* biasanya digunakan untuk presentasi dalam pendidikan formal. Meliputi proses pembelajaran, kuliah, pelatihan, seminar, dan *workshop*, dll.
- b) *Stand Alone*, *PowerPoint* dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individual.
- c) *Web Based*, *PowerPoint* dapat diubah menjadi file *web* atau format (*html*) sehingga software yang muncul berfungsi sebagai browser

yang dapat mengakses internet. Situasi ini diperparah dengan tersedianya template *PowerPoint* untuk menerbitkan hasil proyek secara online.

f. Kelebihan dan kekurangan media visual

1. Kelebihan

Arsyad (2016: 49-50) mengemukakan bahwa kelebihan dari media visual yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahan lama, yaitu media dapat digunakan berkali-kali dengan penyimpanan dan penggunaan yang tahan lama.
- 2) Analisa lebih tajam, dapat membuat siswa memahami isi berita dengan analisa yang lebih mendalam serta dapat membuat siswa berfikir lebih kritis tentang informasi yang disampaikan.
- 3) Melengkapi pengalaman dasar siswa.
- 4) Membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 5) Memecahkan masalah keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

2. Kekurangan

Kekurangan media pembelajaran berbasis visual menurut Arsyad (2016: 49-50) yaitu:

- 1) Biaya pembuatan media cukup mahal.
- 2) Tidak adanya audio, media visual hanya berbentuk tulisan atau gambar tanpa adanya suara yang mendukung.
- 3) Visual yang terbatas.

- 4) Kurang praktis dan lambat dalam penggunaan.
- 5) Tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diharapkan sehingga perlu dirancang khusus untuk kebutuhan tertentu.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman (2016:73) mengatakan bahwa istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat di amati secara langsung, tetapi dapat diinterprestasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Sedangkan Alif dalam Sadiman (2015:159) motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Bernard dalam Wahyuningrum (2015:24) menyatakan bahwa motivasi sebagai fenomena yang dapat dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu.

Setelah memahami motivasi, maka akan lebih jelas membahas tentang motivasi belajar menurut beberapa ahli, antara lain:

Uno (2015:1) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian pula dengan Winkle dalam Ahmad Susanto (2016:1) belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi langsung dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap.

Terkait dengan pernyataan di atas, pengertian motivasi dan pembelajaran adalah dua konsep yang tidak dapat diabaikan. Sani & Kurniasih (2017) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Nurul Hidayah (2016) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mendorong seorang siswa untuk terlibat dalam suatu kegiatan

tertentu sebagai bagian dari proses belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Ada tiga fungsi motivasi belajar menurut Sardiman (2016:85) yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk aktif, baik sebagai motor yang mengeluarkan energi maupun sebagai penggerak. Motivasi dalam situasi ini pada dasarnya adalah kekuatan pendorong di balik setiap proyek yang akan dilakukan.
- 2) Tekankan busur perbuatan, atau busur tujuan yang tidak terpenuhi. Dengan motivasi seperti ini, Anda bisa memberikan arahan dan tugas yang diamanatkan yang harus dijalankan sesuai dengan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serisi untuk membantu tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Macam-Macam Motivasi Belajar

Sardiman (2016:86-91) menguraikan beberapa motivasi umum sebagai berikut:

1. Motivasi dilihat dari pembentukannya, dibagi menjadi 2 yaitu:
 - a) Motif-motif bawaan adalah motif yang sudah digunakan sejak bayi, sehingga hadir tanpa penjelasan, seperti ajakan makan.

- b) Setiap motif yang dipelajari adalah motif yang berkembang sebagai akibat dari dipelajari, seperti dorongan yang digunakan untuk mempelajari suatu ilmu tertentu.

Selain dua jenis motivasi yang disebutkan sebelumnya, Frandsen dalam Sardiman (2016:87) mencantumkan tiga jenis motivasi tambahan: motivasi kognitif, ekspresi diri, dan peningkatan diri.

- a. Motivasi kognitif didasarkan pada motivasi intrinsik, yang berarti didorong oleh kebutuhan individu.
 - b. Ekspresi diri adalah tindakan melukis potret diri sendiri,
 - c. Peningkatan diri adalah proses memperbarui keterampilan seseorang untuk meningkatkan harga dirinya.
2. Jenis motivasi, menurut *Woodworth* dan *Marquis*.
- a. Motif atau kebutuhan organisasi, seperti kebutuhan minum dan makan;
 - b. Motif-motif darurat, seperti ajakan untuk menolong diri sendiri;
 - c. Motif-motif objek, menunjukkan perlunya melakukan eksplorasi atau melakukan manipulasi guna membangkitkan minat.
3. Motivasi Jasmani dan Rohani
- a. Motivasi jasmani seperti refleks, *automatic starting*, dan nafsu.
 - b. Motivasi Rohani seperti kemauan.
4. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik
- a. Motivasi intrinsik adalah motif atau motif yang dapat aktif atau melayani tujuan tanpa memerlukan bantuan dari luar karena

setiap orang sudah memiliki sumber daya yang mereka butuhkan dalam diri mereka sendiri untuk melaksanakan suatu tugas. Pertimbangkan seseorang yang senang membaca.

- b. Motif ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan fungsional karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya, seorang siswa yang mempelajari materi memahami bahwa besok akan ada ujian dengan harapan mendapat uang banyak agar orang-orang di sekitarnya tunduk padanya.

d. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Sardiman dalam Wahyuningrum (2015:27) Motivasi belajar yang ada dalam diri setiap orang adalah sebagai berikut:

- 1) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak putus asa)
- 2) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama; tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 3) menampilkan minat terhadap macam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja
- 5) Cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Sulit untuk mengatasi situasi ini
- 8) Senang mencari dan menangani masalah umum.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Nugroho (2015:46) menyebutkan faktor-faktor berikut sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa:

- 1) Situasi ekonomi.
- 2) Keahlian atau perilaku orang lain.
- 3) Kutipan atau aspirasi sarjana yang berkualitas.
- 4) Didik peserta kemampuan.
- 5) Kondisi peserta didik yang meliputi kondisi Jasmani dan Rohani
- 6) Kondisi peserta didik lingkungan, baik siswa, anggota keluarga, maupun pembimbing.
- 7) Hal-hal yang tidak diketahui namun akrab seperti pearasaa, perhatian, kemauan, dan ingatan.

f. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya. Sardiman (2016: 91–95) menyebutkan beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar di sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Memberi angka,
2. Hadiah,
3. Saingan/kompetisi,
4. Keterlibatan ego,
5. Berpartisipasi dalam ulangan
6. Jumlah Hasil,
7. Pujian
8. Hukuman,
9. Hasrat untuk belajar,
10. Minat,

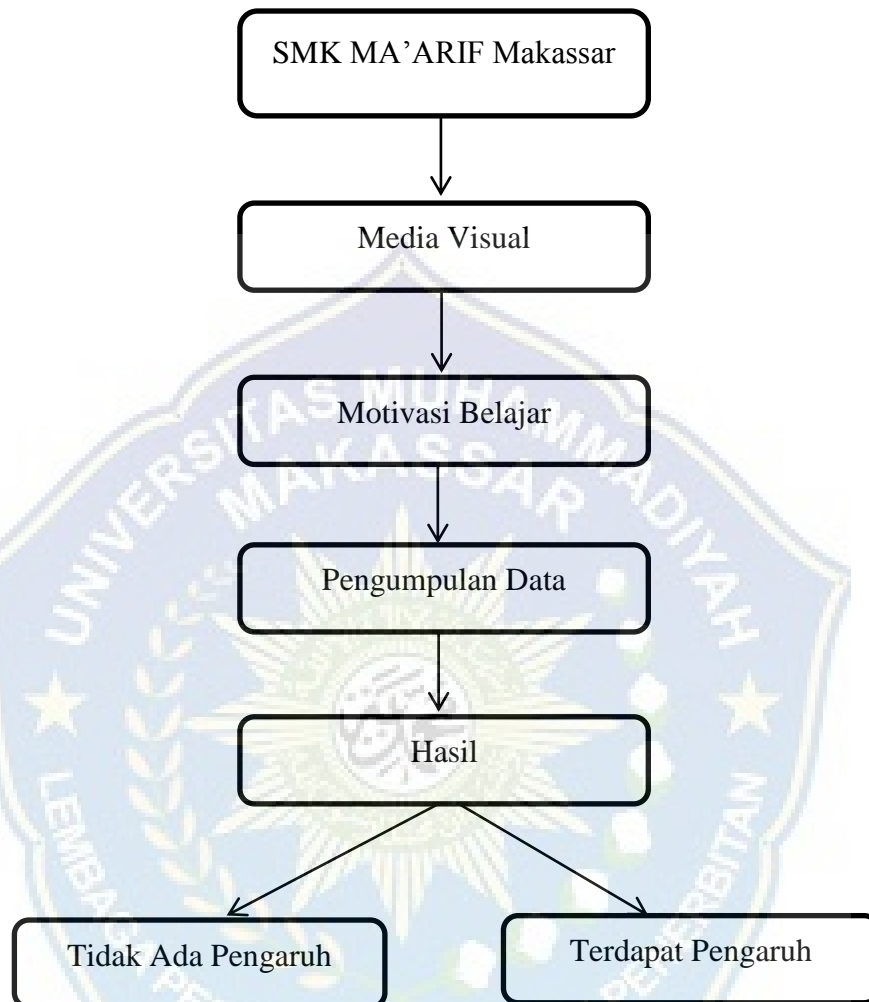
B. Kerangka Pikir

Guru harus memilih bahan pengajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas. Mengingat media pembelajaran pada masa sekarang ini sangat beragam, calon guru harus mampu membuat keputusan yang tepat tentang media yang akan digunakan untuk menyampaikan pengetahuan. Segala bentuk media dimanfaatkan dalam proses pengajaran untuk menyebarkan informasi atau materi. Media yang menarik dapat mendorong siswa untuk belajar dengan lebih semangat, namun sebaliknya jika seorang guru menggunakan media yang monoton berisiko membuat siswanya bosan dan menghalangi siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dimana hal ini dapat dilihat dengan adanya kemauan dan keinginan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, media visual sangatlah membantu guru dalam proses pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam mengajar, media visual yang menarik juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa akan meningkat jika digunakan media pembelajaran yang tepat, antara lain akurat, jujur, dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh pengajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, setiap guru harus menjadi motivator yang baik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat skema kerangka pikir berikut:



Gambar 1. Skema kerangka pikir

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2019:99). Berdasarkan latar belakang masalah, kajian pustaka dan kerangka pikir, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa SMK MA'ARIF Makassar.

H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa SMK MA'ARIF Makassar.

Uji hipotesis yang menunjukkan hasil nilai t hitung memiliki jumlah lebih besar yaitu 30.904 dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu 1.708 ($t_{hitung} = 30.904 > t_{tabel} = 1.708$) dan mengikuti aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_a =$ diterima yang berarti ada pengaruh media pembelajaran berbasis visual terhadap motivasi belajar siswa SMK Ma'arif Makassar.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Wa Sudyati (2020) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual Terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII di MTs Al-Falaq Soasangaji Kab. Halmahera Selatan Prov. Maluku Utara”. Metode penelitian ini adalah metode penelitian *Pre Eksperiment* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah media visual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dilihat pada uji hipotesis yang menunjukkan hasil nilai t hitung memiliki jumlah lebih besar yaitu 17.031 dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu 1.761 ($t_{hitung} = 17.031 > t_{tabel} = 1.761$) dan mengikuti aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan yaitu jika $t_{hitung} >$

t_{tabel} maka $H_0 = \text{ditolak}$ dan $H_a = \text{diterima}$ yang berarti ada pengaruh media pembelajaran berbasis visual terhadap motivasi belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan Melki Ardiyansyah (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik perhitungan uji program *one sample t test*. Dibuktikan dari nilai kuesioner yang diuji dengan program *one sample t test* SPSS 26 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa.
3. Penelitian yang dilakukan Retnowati (2017) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah”. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasi sebab akibat. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2) dengan menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat hitung (x^2) dengan Chi Kuadrat tabel (x^2). Diperoleh harga Chi Kuadrat hitung (X^2) yaitu 12,04 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada df atau $db = 4$ yaitu 9,488, dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% karenanya H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Eksperimen*. Menurut Sugiyono (2019) Penelitian *Eksperimen* adalah metode yang dilakukan dengan percobaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/ perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK MA'ARIF Makassar yang beralamat di Jalan Ujung, Lorong 151 No.5 Parang Layang, Kec. Bontoala, Kota Makassar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Margono dalam Hardani dkk (2020) populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Begitupun Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi di atas, populasi adalah kumpulan dari semua karakteristik objek yang akan dipelajari. Dalam situasi ini, perilaku yang

paling umum adalah seluruh siswa di SMK MA'ARIF Makassar sebanyak 65 siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	X	Akuntansi	3 Orang	6 Orang	9 Orang
2.	X	Multimedia	6 Orang	1 Orang	7 Orang
3.	XI	Akuntansi	4 Orang	13 Orang	17 Orang
4.	XI	Multimedia	4 Orang	5 Orang	9 Orang
5.	XII	Akuntansi	6 Orang	9 Orang	15 Orang
6.	XII	Multimedia	2 Orang	6 Orang	8 Orang
Jumlah			25 Orang	40 Orang	65 Orang

Sumber: Tata Usaha SMK MA'ARIF Makassar

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2019:127) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika suatu populasi besar dan penduduknya tidak mungkin mempelajari segala sesuatu yang terkandung di dalamnya, misalnya karena kekurangan waktu, uang, atau sumber daya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Noprobability Sampling* yaitu *Sampling Purposive*. Sugiyono (2019:131) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik *Purposive Sampling* atau biasa juga disebut teknik penunjukan langsung, dalam penelitian ini peneliti telah menentukan kelas yang akan

menjadi sampel penelitian yaitu kelas XI Akuntansi dan Multimedia sebanyak 26 siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	XI	Akuntansi	4 Orang	13 Orang	17 Orang
2.	XI	Multimedia	4 Orang	5 Orang	9 Orang
Jumlah			8 Orang	18 Orang	26 Orang

Sumber: *Tata Usaha SMK MA'ARIF Makassar*

D. Variabel dan Desain Penelitian

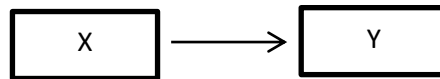
1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:67) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Peneliti mengkaji dua variabel yaitu media visual sebagai variabel independen yang dilambangkan dengan simbol X, dan motivasi belajar sebagai variabel dependen yang di gambarkan dengan simbol Y.

2. Desain Penelitian

Demikian pula Sugiyono (2019:67) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah penelitian yang mencoba untuk menjelaskan suatu fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Desain penelitian ini yaitu hubungan antara variabel X dan variabel Y. Oleh karena itu penelitian ini bersifat korelasional, yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model:



Gambar 2. Desain Penelitian
Sumber: sugiyono (2019:67)

Keterangan:

X= Media Visual (Independen)

Y= Motivasi Belajar (Dependen)

E. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

Pada dasarnya definisi operasional untuk menangani data dengan mudah. Definisi operasional apa pun akan membuat rentang variabel penelitian yang mungkin menjadi jelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa di SMK MA'ARIF Makassar. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang di gunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa dalam proses belajar, sehingga materi pelajaran dapat di terima dengan baik oleh siswa.

Indikator media pembelajaran meliputi:

- 1) Media visual adalah bahan dan peralatan yang digunakan guru dalam proses belajar hanya memanfaatkan indera pengelihatan. Oleh karena itu jenis media ini sangat bergantung pada

kemampuan pengelihatannya siswa, contohnya gambar, buku paket modul, dan *powerpoint*.

2) *PowerPoint* adalah termasuk media visual interaktif yang merupakan program untuk membantu mempresentasikan dan menampilkan presentasi dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, objek yang dimainkan pada saat presentasi.

b. Motivasi Belajar merupakan dorongan yang dapat muncul dari luar maupun dari dalam diri sendiri dan mampu membangkitkan semangat serta memotivasi siswa agar melakukan perubahan tingkah laku selama proses pembelajaran. Indikator motivasi belajar adalah:

1) Menggairahkan siswa

Salah satu cara paling efektif yang dapat digunakan seorang guru untuk mempertajam fokus siswa ketika mereka belajar adalah dengan menggunakan media untuk mempertajam fokus mereka pada materi yang mereka pelajari. Ini akan meningkatkan rasa tujuan mereka, membuat belajar lebih menyenangkan, dan membuat mereka lebih termotivasi dan fokus pada pelajaran mereka.

2) Menyajikan perspektif yang realistis.

Guru harus memberikan bimbingan yang realistis untuk melihat apakah seorang siswa berhasil dalam studinya, misalnya dengan menjelaskan bagaimana caranya agar berhasil dalam kelasnya. Namun, hal tersebut di atas harus ditangani oleh guru

dengan tegas, bukan menunggu sampai siswa mulai menunjukkan tanda-tanda omelan karena siswa tidak akan menerimanya.

3) Memberikan insentif

Jika siswa memiliki prestasi yang baik, guru harus dapat memberikan dorongan. Dalam situasi ini, insentif yang digunakan mungkin merupakan puja atau nilai yang baik, yang akan memotivasi karyawan untuk meningkatkan tingkat kinerjanya.

4) Mengarahkan perilaku siswa

Seorang guru dituntut untuk bisa memperhatikan semua siswanya dalam proses belajar. Mulai dari siswa yang aktif mengikuti pelajaran maupun yang tidak. Jadi siswa yang tidak aktif harus di berikan perhatian khusus oleh guru misanya di beri teguran yang mendidik, diberi tugas kemudian di bimbing.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awaldari suatu penelitian, tahap ini dilakukan beberapa kegiatan:

- a. Mengajukan judul proposal di program studi untuk diminta persetujuan judul.

- b. Melakukan observasi kesekolah yang ingin diteliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk penelitian.
 - c. Melakukan wawancara kepada guru untuk mengetahui motivasi belajar siswa.
 - d. Menyusun proposal skripsi.
 - e. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk diminta koreksi terkait penyusunan proposal.
2. Tahap pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan penelitian yaitu:
- a. Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran sekaligus mengisi lembar observasi.
 - b. Memberikan pembelajaran dengan menggunakan media presentasi *PowerPoint* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
 - c. Setelah itu, siswa diberikan angket untuk kemudian dilihat ada pengaruh atau tidak terkait dengan motivasi belajar siswa.
3. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Selanjutnya akan dipertanggungjawabkan pada sidang skripsi.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2019:156) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial

yang diamati. Secara khusus, semua fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian. Setiap item yang cukup unik untuk menjamin penjelasan oleh subjek untuk menerima informasi mengenai topik yang dibahas merupakan variabel dalam proses pembelajaran, menurut model standar. Instrumen utama yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Hardani dkk (2020: 123-126) mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan dengan mencatat secara terstruktur terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi merupakan sebuah kegiatan di mana para peserta terlibat secara langsung. Saat melaksanakan observasi, peneliti harus melakukan pencatatan peristiwa-peristiwa yang disebutkan saat menyajikan data. Catatan inilah yang digunakan sebagai data dalam penelitian.

2. Angket

Sugiyono (2019:199) memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tujuannya untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa dengan menggunakan media visual. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Skala Likert*. Sugiyono (2019:67) mengatakan bahwa *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sugiyono (2019:67) mengatakan bahwa jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai

gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut pengumpulan data menggunakan *skala likert* yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.3 Bobot Skor

Pernyataan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber data: (Sugiyono, 2019:147)

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini di gunakan teknik pengumpulan data seperti:

1. Observasi

Untuk mengumpulkan data mengenai media visual yang digunakan selama proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti mengamati secara seluruh kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan indikator yang harus digunakan dalam proses pembelajaran ini. Selama proses pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik siswa belajar, termasuk hal-hal seperti berapa lama mereka berbicara, menyelesaikan tugas, dan aktivitas lainnya.

2. Angket

Peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penalitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2019:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Analisis Data Observasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kategori yang digunakan dalam penelitian ini jenjang skor skala sikap pada lembar observasi. Analisis data sikap selama proses pembelajaran berlangsung. Arikunto (2017:271) menyatakan bahwa sebelum menentukan predikat terhadap skala sikap, peneliti terlebih dahulu menentukan tolak ukur yang akan dijadikan patokan. Maka terlebih dahulu menentukan skor yang digunakan setiap item dalam lembar observasi sikap.

Penilaian yang digunakan adalah alternatif penilaian 4 (empat) kategori, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah, sesuai

dengan pengelompokkan skor. Adapun bobot skor observasi sikap siswa sebagai berikut:

Tabel 3.4 Bobot Skor

Pernyataan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber data: (Sugiyono, 2019:147)

Skor yang digunakan untuk menilai setiap nomor item adalah rentang 1-4. Nomor item terdiri dari 10 pernyataan sehingga ditentukan skor tertinggi yang diperoleh adalah 40 dan skor terendah adalah 10. Sehingga interval kriteria tersebut dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Skor total tertinggi} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor total terendah} = 10 \times 1 = 10$$

1) Tentukan rentang data (R)

$$R = NT - NR$$

$$R = 40 - 10$$

$$R = 30$$

2) Tentukan banyaknya kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 26$$

$$K = 1 + 3,3 (1,41)$$

$$K = 1 + 4,65$$

$K = 5,65$ dibulatkan menjadi 5

3) Tentukan panjang kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{30}{5}$$

$$P = 6$$

Berdasarkan kelas interval di atas maka dapat dibuatkan distribusi frekuensi bergolong sesuai kategori jawaban skala observasi siswa. Adapun distribusi frekuensi observasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabel Distribusi Observasi Siswa

Interval	Kategori
10 – 16	Sangat Rendah
17 – 23	Rendah
24 – 30	Sedang
31 – 40	Tinggi

Sumber Data Hasil Observasi Siswa

b. Data Angket Motivasi Siswa

Sebelum dideskripsikan maka data yang telah terkumpul terlebih dahulu dihitung klasifikasi skor pencapaian skala motivasi belajar siswa menggunakan skor 1 – 5 dengan banyak item 15 sehingga interval kriteria tersebut dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Skor total tertinggi} = 15 \times 5 = 75$$

$$\text{Skor total terendah} = 15 \times 1 = 15$$

1) Tentukan rentang data (R)

$$R = NT - NR$$

$$R = 75 - 15$$

$$R = 60$$

2) Tentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 26$$

$$K = 1 + 3,3 (1,41)$$

$$K = 1 + 4,65$$

$$K = 5,65 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

3) Tentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{60}{5}$$

$$P = 12$$

Berdasarkan kelas interval di atas dapat dibuatkan distribusi frekuensi bergolong sesuai kategori jawaban skala motivasi belajar siswa. Distribusi frekuensi merupakan penyusunan suatu data dimulai dari yang terkecil sampai yang terbesar dan membaginya dalam beberapa kelas atau disusun berdasarkan kelompok-kelompok atau kategori tertentu.

Adapun distribusi frekuensi motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.6 Tabel Distribusi Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1	15 – 27	Sangat Rendah
2	28 – 39	Rendah
3	40 – 51	Sedang
4	52 – 63	Tinggi
5	64 – 75	Sangat Tinggi

Sumber data: (Sugiyono, 2019:148)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah responden

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial atau sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2019:206). Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang pengumpulan, pengolahan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang berbentuk angka-angka. Dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik t (uji t) dengan bantuan aplikasi SPSS 25. SPSS 25 adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis

statistika. Setelah menentukan hasil analisis melalui SPSS 25, selanjutnya menentukan hasil hipotesis dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a = diterima, berarti penggunaan media pembelajaran berbasis visual memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Ma'arif Makassar. Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N - 1$.
- b) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan dengan aturan: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o = ditolak berarti penggunaan media pembelajaran berbasis visual tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Ma'arif Makassar.
- c) Membuat kesimpulan tentang hasil penelitian apakah penggunaan media pembelajaran berbasis visual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Ma'arif Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas secara rinci tentang hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dengan jenis penelitian *Eksperimen* yang berdasarkan data yang diperoleh dilapangan yang berlokasi di SMK Ma'arif Makassar. Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa pada penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas XI Akuntansi dan XI Multimedia sebanyak 26 siswa adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan motivasi belajar siswa dari hasil perhitungan angket dengan rumus angka persentase yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:60) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah responden

a. Deskripsi Data Hasil Observasi

Hasil penilaian data observasi diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa di kelas mulai dari guru memberi salam, mengabsen siswa kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan lalu dilanjutkan dengan pemberian materi yang akan diajarkan selanjutnya pemberian tugas kepada siswa dan terakhir guru menutup pembelajaran. Hasil observasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Observasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
10 – 16	Sangat Rendah	0	0
17 – 23	Rendah	0	0
24 – 30	Sedang	17	65,38
31 – 40	Tinggi	9	34,61
Jumlah		26	100

Sumber data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.1 di atas adalah hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang masuk kategori sangat rendah atau interval 10 – 16 dengan persentase 0%, 0 siswa yang masuk kategori rendah atau interval 17 – 23 dengan persentase 0%, 17 siswa yang masuk kategori sedang atau interval 24 – 30 dengan persentase 65,38% dan 9 siswa masuk kategori tinggi atau interval 31 – 40 dengan persentase 34,61%. Hasil observasi siswa cukup aktif dalam proses pembelajaran dimana sebagian siswa bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami, serta siswa antusias menjawab pertanyaan yang diberikan. Jadi, dari hasil observasi siswa

tersebut yang paling banyak frekuensinya yaitu 17 siswa dan persentase 65,38% termasuk dalam kategori sedang atau interval 24 – 30.

b. Deskripsi Data Hasil Angket Motivasi Siswa

Hasil analisis data motivasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media visual yang diisi oleh 26 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pihak sekolah menggunakan media visual dalam proses pembelajaran

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	1	25	0	0	0	26
Persentase (%)	3,84	96,15	0	0	0	100

Diolah dari angket No. 1

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan pihak sekolah menggunakan media visual dalam proses pembelajaran sebanyak 1 siswa atau 3,84%, yang menjawab setuju sebanyak 25 siswa atau 96,15%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.3 Saya sangat mudah memahami yang di ajarkan guru ketika memakai media visual

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	8	11	7	0	0	26
Persentase (%)	30,76	42,30	26,92	0	0	100

Diolah dari angket No. 2

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan saya sangat mudah memahami yang diajarkan guru ketika memakai media visual sebanyak 8 siswa atau 30,76%, yang menjawab setuju sebanyak 11 siswa atau 42,30%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 7 siswa atau 26,92%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.4 Saya lebih bersemangat ketika proses pembelajaran menggunakan media visual

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	3	17	6	0	0	26
Persentase (%)	11,53	65,38	23,07	0	0	100

Diolah dari angket No. 3

Hasil penelitian pada tabel diatas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan saya lebih bersemangat ketika proses pembelajaran menggunakan media visual sebanyak 3 siswa atau 11,53%, yang menjawab setuju sebanyak 17 siswa atau 65,38%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 6 siswa atau 23,07%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.5 Saya lebih menikmati proses pembelajaran ketika menggunakan media visual

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	8	14	4	0	0	26
Persentase (%)	30,76	53,84	15,38	0	0	100

Diolah dari angket No. 4

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan saya lebih menikmati proses pembelajaran ketika menggunakan media visual sebanyak 8 siswa atau 30,76%, yang menjawab setuju sebanyak 14 siswa atau 53,84%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 4 siswa atau 15,38%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.6 Saya setuju apabila penerapan media visual digunakan diseluruh mata pelajaran

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	9	12	5	0	0	26
Persentase (%)	34,61	46,15	19,23	0	0	100

Diolah dari angket No. 5

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan saya setuju apabila penerapan media visual digunakan diseluruh mata pelajaran sebanyak 9 siswa atau 34,61%, yang menjawab setuju sebanyak 12 siswa atau 46,15%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 5 siswa atau 19,23%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.7 Saya merasa bosan dalam pembelajaran media visual

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	0	0	2	20	4	26
Persentase (%)	0	0	7,69	76,92	15,38	100

Diolah dari angket No. 6

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan saya merasa bosan dalam pembelajaran media visual sebanyak 0 siswa atau 0%, yang menjawab setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 2 siswa atau 7,69%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 20 siswa atau 76,92%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 siswa atau 15,38%.

Tabel 4.8 Saya lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika menggunakan media visual

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	2	13	11	0	0	26
Persentase (%)	7,69	50	42,30	0	0	100

Diolah dari angket No. 7

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan saya lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika menggunakan media visual sebanyak 2 siswa atau 7,62%, yang menjawab setuju sebanyak 13 siswa atau 50%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 11 siswa atau 42,30%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.9 Media berpengaruh negatif dalam proses belajar untuk meningkatkan motivasi

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	0	0	2	19	5	26
Persentase (%)	0	0	7,62	73,07	19,23	100

Diolah dari angket No. 8

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan media visual berpengaruh negatif dalam proses belajar untuk meningkatkan motivasi sebanyak 0 siswa atau 0%, yang menjawab setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 2 siswa atau 7,62%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 19 siswa atau 73,07%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 siswa atau 19,23%.

Tabel 4.10 Banyak pengaruh positif dalam menggunakan media visual mampu membangkitkan motivasi untuk terus belajar

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	6	12	8	0	0	26
Persentase (%)	23,07	46,15	30,76	0	0	100

Diolah dari angket No. 9.

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan banyak pengaruh positif dalam menggunakan media visual mampu membangkitkan motivasi untuk terus belajar sebanyak 6 siswa atau 23,07%, yang menjawab setuju sebanyak 12 siswa atau 46,15%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 8 siswa atau 30,76%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.11 Saya lebih mudah memahami setiap materi dengan menggunakan media visual dibandingkan dengan tidak menggunakan media visual

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	5	8	13	0	0	26
Persentase (%)	19,23	30,76	50	0	0	100

Diolah dari angket No. 10

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan saya lebih mudah memahami setiap materi dengan menggunakan media visual dibandingkan dengan tidak menggunakan media visual sebanyak 5 siswa atau 19,23%, yang menjawab setuju sebanyak 8 siswa atau 30,76%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 13 atau 50%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.12 Saya senang dengan pembelajaran media visual

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	7	13	6	0	0	26
Persentase (%)	26,92	50	23,07	0	0	100

Diolah dari angket No. 11

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan saya senang dengan pembelajaran media visual sebanyak 7 siswa atau 26,92%, yang menjawab setuju sebanyak 13 siswa atau 50%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 6 siswa atau 23,07%, yang menjawab tidak setuju

sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.13 Saya memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru saat menggunakan media visual

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	4	22	0	0	0	26
Persentase (%)	15,38	84,61	0	0	0	100

Diolah dari angket No. 12

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan saya memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru saat menggunakan media visual sebanyak 4 siswa atau 15,38%, yang menjawab setuju sebanyak 22 siswa atau 84,61%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.14 Saya termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan media visual

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	6	12	8	0	0	26
Persentase (%)	23,07	46,15	30,76	0	0	100

Diolah dari angket No. 13

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan saya lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan media visual sebanyak 6 siswa atau 23,07%, yang menjawab setuju sebanyak 12 siswa atau 46,15%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 8 siswa

atau 30,76%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.15 Media visual membantu dalam memudahkan menguasai materi

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	6	12	8	0	0	26
Persentase (%)	23,07	46,15	30,76	0	0	100

Diolah dari angket No. 14

Hasil penelitian pada tabel diatas digambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan media visual membantu dalam memudahkan menguasai materi sebanyak 6 siswa atau 23,07%, yang menjawab setuju sebanyak 12 siswa atau 45,15%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 8 siswa atau 30,76%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.16 Media visual membantu untuk mengingat kembali materi yang sudah kamu pelajari

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	jumlah
Frekuensi	5	13	8	0	0	26
Persentase (%)	19,23	50	30,76	0	0	100

Diolah dari angket No. 15

Hasil penelitian pada tabel di atas menggambarkan dari 26 siswa, yang menjawab sangat setuju dengan media visual membantu untuk mengingat kembali materi yang telah kamu pelajari sebanyak 5 siswa atau 19,23%, yang menjawab setuju sebanyak 13 siswa atau

50%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 8 siswa atau 30,76%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 siswa atau 0%.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Angket

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
15 – 27	Sangat Rendah	0	0
28 – 39	Rendah	0	0
40 – 51	Sedang	1	3,84
52 – 63	Tinggi	18	69,23
65 – 75	Sangat Tinggi	7	26,92
Jumlah		26	100

Sumber data: Hasil Angket Siswa

Berdasarkan tabel 4.17 di atas adalah hasil angket siswa pada saat penyebaran angket menunjukkan bahwa 0 siswa yang masuk kategori sangat rendah atau interval 15 – 27 dengan persentase 0%, 0 siswa yang masuk kategori rendah atau interval 28 – 39 dengan persentase 0%, 1 siswa yang masuk kategori sedang atau interval 40 – 51 dengan persentase 3,84%, 18 siswa yang masuk kategori tinggi atau interval 52 – 63 dengan persentase 69,23% dan 7 siswa yang masuk kategori sangat tinggi atau interval 65 – 75 dengan persentase 26,92%. Dari hasil angket siswa tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa tinggi karena berdasarkan hasil pendapat siswa dari kelima kategori tersebut, frekuensi paling banyak yaitu 18 dengan persentase 69,23% berada dalam kategori tinggi atau interval 52 – 63.

Hasil observasi dan angket menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan media visual berada dalam kategori sedang, sedangkan motivasi dalam proses pembelajaran menggunakan media visual berada dalam kategori tinggi. Artinya dalam proses pembelajaran

menggunakan media visual sedang saja, tetapi memberikan motivasi yang tinggi bagi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Statistik Inferensial

Pada bagian ini hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan statistik uji t yaitu pengaruh media pembelajaran berbasis visual terhadap motivasi belajar siswa di SMK Ma'arif Makassar. Adapun hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Uji t

		<i>Paired Samples Test</i>							
		<i>Paired Differences</i>				<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>			
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Pair 1</i>	<i>X – Y</i>	29.962	4.944	.970	31.958	27.965	30.904	25	.000

Sumber: SPSS 25

Pada tabel ini akan menemukan jawaban atas apa yang menjadi hipotesis yakni mengenai ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis visual terhadap motivasi belajar siswa SMK Ma'arif Makassar. Penentuan kriteria signifikan digunakan aturan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas nilai *mean* sebesar 29.962. Nilai *Std. Deviation* sebesar 4.944. Nilai *Std. Error Mean* sebesar 970. Nilai *Lower* sebesar 31.958. Nilai *Upper* sebesar 27.965. Nilai *t* hitung sebesar 30.904.

Jumlah responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak $26-1=25$ siswa dengan nilai signifikan adalah 0.000.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka $H_0 =$ diterima dan $H_a =$ ditolak. Jadi berdasarkan nilai t_{hitung} yang telah diperoleh dengan uji t maka nilai t_{tabel} diperoleh dengan menentukan $df = N - k$ dengan taraf signifikan 0.05 dari data yang diperoleh nilai $df = 26 - 1 = 25$, sehingga nilai df adalah 25. Kemudian mencari nilai tabel t dengan melihat tabel distribusi t yaitu 1.708 (lampiran hal-65). Di samping itu t_{hitung} memiliki nilai 30.904. Dengan demikian $t_{hitung} = 30.904 > t_{tabel} = 1.708$ yang berarti $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima, berarti ada pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023 di SMK Ma'arif Makassar, jumlah siswa sebanyak 65 siswa. Setelah paparan hasil penelitian, maka pada bagian ini akan di bahas mengenai penerapan media visual terhadap motivasi belajar siswa SMK Ma'arif Makassar. Media visual yang diterapkan adalah *PowerPoint*, sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa SMK Ma'arif Makassar dalam memahami serta menerima informasi atau materi yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penerapan media visual di SMK Ma'arif Makassar pada perhitungan hasil observasi dalam proses pembelajaran pada kelas XI di SMK Ma'arif Makassar termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari motivasi

dan keinginan siswa dalam berusaha untuk berhasil dalam proses pembelajaran yang diinginkan.

Penggunaan media visual tersebut dapat memberikan manfaat dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMK Ma'arif Makassar yang tergolong dalam kategori tinggi yang dapat dilihat dari berbagai aspek, diantaranya motivasi sebagai pendorong kegiatan, motivasi sebagai penggerak perbuatan, dan motivasi sebagai pengarah perbuatan. Di mana hal ini dapat diketahui dari pemberian materi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau direncanakan sudah cukup baik yang didukung dengan adanya penggunaan media visual dalam proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa saat melakukan proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang menunjukkan bukti bahwa meningkatnya motivasi belajar siswa dapat dilihat pada lampiran hal-67. Penerapan media visual merupakan salah satu dari beberapa faktor dan aspek yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa SMK Ma'arif Makassar. Penerapan media visual di sekolah bermanfaat sebagai instrumen untuk mendidik, membimbing serta memahami siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Inti dari penelitian ini adalah sangat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa apabila dilaksanakan dengan baik media visual dalam pembelajaran, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dalam rangka mengetahui pengaruh penerapan media visual disekolah.

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa SMK Ma'arif Makassar mengalami peningkatan dan terdapat pengaruh. Dengan demikian penerapan media visual ini layak digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diberbagai pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wa Sudiwati (2020) yang berjudul pengaruh media pembelajaran berbasis visual terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas VIII di Mts Al-falaq Soasangaji yang mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis visual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, media visual yang digunakan adalah *Macromedia Flash*. Melki Ardiyansyah (2022) yang berjudul pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar pai kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur, dengan menggunakan teknik perhitungan uji program *one sample t test*, yang mengatakan bahwa media visual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Retnowati (2017) yang berjudul pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, dengan pengolahan dan analisis data hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2), mengatakan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan media visual berbasis *PowerPoint* dengan teknik perhitungan statistik t (uji t) memperoleh hasil yang signifikan yaitu terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga dapat

dikatakan bahwa media pembelajaran berbasis visual sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebagaimana yang diterapkan dalam penelitian ini maupun penelitian terdahulu meski di gunakan pada mata pelajaran yang berbeda. Maka penggunaan media pembelajaran berbasis visual direkomendasikan dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar yang tentunya akan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis visual berpengaruh digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMK Ma'arif Makassar. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa sangat bersemangat dan aktif ketika belajar dengan menggunakan media visual. Berdasarkan hasil observasi siswa pada proses pembelajaran berada pada kategori sedang dan hasil angket motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan kepada:

1. Siswa hendaknya mampu memotivasi diri dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar dengan baik.
2. Pendidik mampu menerapkan media pembelajaran berbasis visual terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi lain.
3. Pendidik mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran sehingga minat dan hasil belajar siswa akan baik dan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi W. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 4 (1)
- Amrina, Dian Eka. (2019). Pelatihan Media Powerpoint Slide Master Berbasis Pembelajaran Kolaboratif Di SMA Kelurahan Bukit Lama Palembang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 3 (1). (1-18).
- Ardiansyah, M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Arif S, Sadiman. R. (2015). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Baharullah, Adam, dkk. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar.
- Djamarah, S. B. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gustina, dkk. (2016). Chemica: *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8 Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII SMPN 18 Makassar Studi Pada Materi Pokok Asam, Basa dan Garam*, (Online), Vol. 17. 2, (<http://ojs.unm.ac.id/index/download/4680/2686/>, diakses 2 juli 2022)
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hutahaean, J. A. (2020). Pelatihan Aplikasi Powerpoint Bagi Guru dan Staf SD Negeri 010240 Pematang Cenring. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3 (1). (147-154).
- K, Dhea. V. (2018). Kelayakan Powerpoint Interaktif Organ Tumbuhan Kelas XI SMA Berdasarkan Analisis Ukuran dan Tipe Stomata. *Jurnal Pendidikan*, 16 (2). (196-209).
- Karlina, I. K. (2018). Media Berbasis Information And Kommunikation Technology (ICT) Dalam Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3 (2). (24-35).
- KBBI. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online, diakses tanggal 22 Juli 2022].
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muthoharoh, M. (2019). Media Powerpoint Dalam Pembelajaran. *Tasyiri'*, 26 (1). (21-32).

- Nugroho, A. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dengan Video dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 SMK Piri Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta
- Nurjanah, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Kreativitas Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan. *Jurnal Pendidikan*, 1 (1). (37-48).
- Nurul Hidayah, F. H. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3 (2).
- Ridwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ristawati. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar
- Rosmita. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Sma Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020*. Skripsi. Universitas Jambi
- Sani, B. K. (2017). *Konsep dan Proses Pembelajaran Implementasi*. Jakarta: CV. Solusi Distribusi.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Satrianawati, M. P. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sudiyawati, W. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual Terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII di MTs Al-Falaq Soasangaji Kab. Halimahera Selatan Prov. Maluku Utara*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, R. H. (2017). *Media Pembelajaran*. Jember: cv. Pustaka Abadi.
- Sundayana, R. (2016). *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, D. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Online), (<http://jdih.kemendiknas.go.id/katalog-1016-produk-hukum>, diakses 1 Agustus 2022).

Uno, H. B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Badan Penerbit UNM.

Wahyuningrum, Kartika. (2015). *Pengaruh Fasilitas Belajar Disekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Widhianto, A. (2021). *Analisis Penggunaan Media "Google Form" Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas III SDN 3 Gondang*. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran I

Lembar Observasi siswa

I. Identitas Responden

1. Nama siswa:
2. Nomor induk:
3. Kelas:

II. Petunjuk Pengisian

Berilah skor pada kolom yang tersedia berdasarkan keterangan di bawah ini:

- a. Antusias terhadap materi dan pembelajaran
- b. Aktif menjawab pertanyaan guru
- c. Aktif bertanya terkait materi dalam pembelajaran
- d. Mengikuti aturan pembelajaran
- e. Aktif memberi pendapat
- f. Bekerja sama dengan kelompok
- g. Menghargai pendapat teman
- h. Mengemukakan pendapatnya
- i. Mengerjakan tugas dengan tepat waktu
- j. Menyimpulkan pembelajaran

Keterangan:

Skor 4 = Selalu, Skor 3 = Sering, Skor 2 = Kadang-kadang, Skor 1 =

Tidak pernah

Rubrik Observasi Sikap Siswa

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Antusias terhadap materi dan pembelajaran				
2	Aktif menjawab pertanyaan guru				
3	Aktif bertanya terkait materi dalam pembelajaran				
4	Mengikuti aturan pembelajaran				
5	Aktif memberi pendapat				
6	Bekerja sama dalam kelompok				
7	Menghargai pendapat teman				
8	Mengemukakan pendapatnya				
9	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
10	Menyimpulkan pembelajaran				

Daftar Skor Perolehan Hasil Observasi

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. PS. M.A	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	35
2	A M	3	2	3	3	2	4	3	2	3	1	26
3	S N	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	33
4	D I	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	28
5	D S	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	29
6	D N	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	32
7	F M	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	26
8	HA	4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	32
9	MA	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	26
10	MR	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
11	N M	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	29
12	N M. A	4	2	3	4	2	4	3	2	4	2	30
13	NA	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	31
14	SR	3	2	3	3	2	3	4	2	3	1	26
15	S. O F	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	29
16	S R.	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	26
17	St. A	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	28
18	IN	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	26
19	M F	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	26
20	NS	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	29
21	SA	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	32
22	RI	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
23	AL	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	27
24	NF	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	33
25	N N	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	30
26	M M	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	28

Lampiran II

Lembar Angket Penelitian

I. Identitas Responden

Nama Siswa :

Nomor Induk :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah secara cermat terlebih dahulu pertanyaan sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom salah satu alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
3. Bekerjalah dengan jujur, rapih, dan teliti.
4. Setelah pengisian angket di isi secara lengkap, mohon diserahkan kembali.
5. Atas partisipasi saudara/i diucapkan terimakasih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Pihak sekolah menggunakan media visual dalam proses pembelajaran					
2.	Saya sangat mudah memahami yang diajarkan guru ketika memakai media visual					
3.	Saya lebih bersemangat ketika proses pembelajaran menggunakan media visual					
4.	Saya lebih menikmati proses pembelajaran ketika menggunakan media visual					
5.	Saya setuju apabila penerapan media visual digunakan diseluruh mata pelajaran					
6.	Saya merasa bosan dalam proses pembelajaran media visual					
7.	Saya lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika menggunakan media visual					
8.	Media visual berpengaruh negatif dalam proses belajar untuk meningkatkan motivasi					
9.	Banyak pengaruh positif dalam menggunakan media visual mampu membangkitkan motivasi untuk terus belajar					
10.	Saya lebih mudah memahami setiap materi dengan menggunakan media visual dibandingkan dengan tidak menggunakan media visual					
11.	Saya senang dengan pembelajaran media visual					
12.	Saya memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru saat menggunakan media visual					
13.	Saya lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan media visual					
14.	Media visual membantu dalam memudahkan menguasai materi					
15.	Media visual membantu untuk mengingat kembali materi yang sudah kamu pelajari					

Hasil Angket Motivasi Siswa

NO	NAMA	ITEM															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A. PS. M.A	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
2	A M	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	54
3	S N	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	61
4	D I	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53
5	D S	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
6	D N	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	58
7	F M	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	55
8	HA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
9	MA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	58
10	M R	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
11	N M	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	70
12	N M. A	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	68
13	NA	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57
14	SR	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
15	S. O F	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
16	S R.	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	52
17	St. A	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	67
18	IN	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	52
19	M F	4	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	56
20	NS	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	58
21	SA	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	56
22	RI	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	69
23	AL	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	57
24	NF	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	59
25	N N	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	66
26	M M	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	54

Lampiran III

Titik Persentase Distribusi t ($df = 1 - 40$)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Angket Pengaruh Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Lembar Angket Motivasi

I. Identitas Responden

Nama Siswa : ~~Muh. Resty~~ ~~Amah~~ Resty
 Nomor Induk :
 Kelas : XI ok

II. Petunjuk Pengisian

- Bacalah secara cermat terlebih dahulu pertanyaan sebelum menjawab.
- Jawablah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom salah satu alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
- Bekerjalah dengan jujur, rapih, dan teliti.
- Setelah pengisian angket di isi secara lengkap, mohon diserahkan kembali.
- Atas partisipasi saudara/i diucapkan terimakasih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 CS : Cukup Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Pihak sekolah menggunakan media visual dalam proses pembelajaran		✓			
2.	Saya sangat mudah memahami yang diajarkan guru ketika memakai media visual	✓				

3.	Saya lebih bersemangat ketika proses pembelajaran menggunakan media visual	✓				
4.	Saya lebih menikmati proses pembelajaran ketika menggunakan media visual	✓				
5.	Saya setuju apabila penerapan media visual digunakan diseluruh mata pelajaran	✓				
6.	Saya merasa bosan dalam proses pembelajaran media visual				✓	
7.	Saya lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika menggunakan media visual		✓			
8.	Media visual berpengaruh negatif dalam proses belajar untuk meningkatkan motivasi					✓
9.	Banyak pengaruh positif dalam menggunakan media visual mampu membangkitkan motivasi untuk terus belajar	✓				
10.	Saya lebih mudah memahami setiap materi dengan menggunakan media visual dibandingkan dengan tidak menggunakan media visual		✓			
11.	Saya senang dengan pembelajaran media visual	✓				
12.	Saya memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru saat menggunakan media visual			✓		
13.	Saya lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan media visual	✓				
14.	Media visual membantu dalam memudahkan menguasai materi		✓			
15.	Media visual membantu untuk mengingat kembali materi yang sudah kamu pelajari	✓				

Lembar Angket Motivasi

I. Identitas Responden

Nama Siswa : Riswandi

Nomor Induk :

Kelas : XI

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah secara cermat terlebih dahulu pertanyaan sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom salah satu alternatif jawaban yang anda anggap sesuai.
3. Bekerjalah dengan jujur, rapih, dan teliti.
4. Setelah pengisian angket di isi secara lengkap, mohon diserahkan kembali.
5. Atas partisipasi saudara/i diucapkan terimakasih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Pihak sekolah menggunakan media visual dalam proses pembelajaran		✓			
2.	Saya sangat mudah memahami yang diajarkan guru ketika memakai media visual		✓			

3.	Saya lebih bersemangat ketika proses pembelajaran menggunakan media visual			✓		
4.	Saya lebih menikmati proses pembelajaran ketika menggunakan media visual	✓				
5.	Saya setuju apabila penerapan media visual digunakan diseluruh mata pelajaran				✓	
6.	Saya merasa bosan dalam proses pembelajaran media visual				✓	
7.	Saya lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika menggunakan media visual			✓		
8.	Media visual berpengaruh negatif dalam proses belajar untuk meningkatkan motivasi			✓		
9.	Banyak pengaruh positif dalam menggunakan media visual mampu membangkitkan motivasi untuk terus belajar	✓				
10.	Saya lebih mudah memahami setiap materi dengan menggunakan media visual dibandingkan dengan tidak menggunakan media visual			✓		
11.	Saya senang dengan pembelajaran media visual				✓	
12.	Saya memperhatikan setiap materi yang disampaikan guru saat menggunakan media visual	✓				
13.	Saya lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan media visual	✓				
14.	Media visual membantu dalam memudahkan menguasai materi			✓		
15.	Media visual membantu untuk mengingat kembali materi yang sudah kamu pelajari	✓				

Lampiran IV

Surat Izin Penelitian Dari Universitas Muhammadiyah Makassar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 165/05/C.4-VIII/I/1444/2023

03 Rajab 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

25 January 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 12489/FKIP/A.4-II/I/1444/2023 tanggal 24 Januari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RISDAYANTI**

No. Stambuk : **10531 1102819**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Teknologi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ma'arif Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Januari 2023 s/d 28 Maret 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



**Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 14266/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Ketua Yayasan SMK Ma'arif Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 165/05/C.4-VIII/I/1444/2023 tanggal 25 Januari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: RISDAYANTI
Nomor Pokok	: 105311102819
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK
MA'ARIF MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Januari s/d 28 Maret 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Januari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Surat Keterangan Selesai Meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
YAYASAN DARUL MA'ARIF
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MA'ARIF MAKASSAR
Alamat: Jl. Ujung Lr.151 No.5 No. HP 087716963849
Email: smkmaarifmakassar137@gmail.com NPSN: 69752254 (Terakreditasi)



Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Yayasan SMK Ma'arif Makassar, Kecamatan Bontoala, Kota Makassar bahwa:

Nama : Risdianti
NIM : 105311102819
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Jalan Sultan Alauddin IV No.8

Dengan ini menyatakan bahwa, yang bersangkutan di atas benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data mulai tanggal 28 Januari 2023 s.d 28 Maret 2023 dalam rangka menyelesaikan penelitian Tugas Akhir.

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ma'arif Makassar

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Maret 2023

Ketua Lembaga/Sekolah



Drs. H. Ma'rufi Kurdin, MM

Dokumentasi



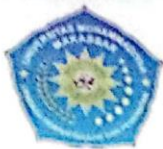
10 Februari 2023. Proses Pembelajaran Menggunakan Media Visual



24 Februari 2023. Pembagian Angket Motivasi Belajar Siswa



Tanggal 10 Maret 2023. Penyerahan plakat sebagai tanda terima kasih kepada sekolah



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Risdayanti
NIM : 105311102819
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Juni 2023
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Risdayanti 105311102819 - Bab

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jun-2023 10:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2122692741

File name: BAB_1_RISDAYANTI.docx (34.34K)

Word count: 843

Character count: 6071

Risdayanti 105311102819 - Bab I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.umsu.ac.id

Internet Source

3%

3

Submitted to IAIN Ambon

Student Paper

2%

4

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Risdayanti 105311102819 - Bab

II

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jun-2023 10:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2122695400

File name: BAB_2_RISDAYANTI.docx (68.32K)

Word count: 2694

Character count: 19451

Risdayanti 105311102819 - Bab II

ORIGINALITY REPORT

2%
SIMILARITY INDEX

2%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source



2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



Risdayanti 105311102819 - Bab

III

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jun-2023 11:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 2122721467

File name: BAB_3_RISDAYANTI.docx (59.11K)

Word count: 2155

Character count: 14758

Risdayanti 105311102819 - Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

2%

4

docobook.com

Internet Source

2%

5

repository.upbatam.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Risdayanti 105311102819 - Bab

IV

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jun-2023 11:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 2122722036

File name: BAB_4_RISDAYANTI.docx (66.71K)

Word count: 3177

Character count: 20413

Risdayanti 105311102819 - Bab IV

ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

9%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Risdayanti 105311102819 - Bab

V

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jun-2023 11:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 2122722531

File name: BAB_V_57-58_1.docx (16.27K)

Word count: 309

Character count: 2195

Risdayanti 105311102819 - Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

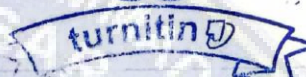
PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id

Internet Source

5%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Risdayanti. Dilahirkan di Lanniti Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros Sulawesi Selatan pada tanggal 24 Juni 2000, penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Salling dan Ibunda Salma. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SD No 153 Inpres Rompegading dan tamat pada tahun 2013. Dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 25 Cenrana dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 12 Maros dan tamat pada tahun 2019. Setelah menempuh pendidikan di jenjang SMA, penulis melanjutkan pendidikan S1 di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan.